

PENCATATAN TRANSAKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *SPREADSHEET* PADA BENGKEL DIKA MOTOR KABUPATEN AGAM

Asma Nadya Suwandi⁽¹⁾, Endang Afriyeni⁽²⁾, Sepri Neswardi⁽³⁾

Politeknik Negeri Padang

Email : asmanadyasuwandi@gmail.com¹, end_afriyeni@yahoo.co.id²,
sepri_neswardi@yahoo.com³

Abstract *The purpose of this study is to assist business owners in providing detailed and systematic financial statements using Microsoft Excel. The object of research is a service company, namely Dika Motor Workshop in Agam Regency. This type of research in writing this thesis is quantitative research by processing the figures in the form of transaction results and the analytical method used is descriptive method, which explains and describes the steps in the process of recording transactions and preparing financial statements in accordance with the accounting cycle using Microsoft Excel. Based on the results of interviews and observations by the authors of the spaciousness, it was found that the workshop owner did not yet have a detailed recording and compilation of financial statements so that the owner could not yet see what the financial position was and separate personal wealth from company property. This research succeeded in designing the recording of transactions, and financial statements in the form of profit and loss statements, reports of changes in capital and balance sheet at a spreadsheet-based Dika Motor workshop using Microsoft Excel in the June 2019 period.*

Keywords: *transaction, financial statements, spreadsheets, microsoft excel 2010, Dika Motor workshop*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pemilik usaha dalam menyediakan laporan keuangan yang terperinci dan sistematis dengan menggunakan *microsoft excel*. Objek penelitian adalah perusahaan jasa yaitu bengkel Dika Motor di Kabupaten Agam. Jenis penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengolah angka-angka berupa hasil transaksi dan metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan langkah-langkah dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi menggunakan *microsoft excel*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis lapangan didapatkan informasi bahwa pemilik bengkel belum memiliki pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang terperinci sehingga pemilik belum dapat melihat bagaimana posisi keuangan dan memisahkan antara kekayaan milik pribadi dengan kekayaan milik perusahaan. Penelitian ini berhasil merancang pencatatan transaksi, dan laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada bengkel Dika Motor berbasis *spreadsheet* dengan menggunakan *microsoft excel* periode Bulan Juni 2019.

Kata kunci: transaksi, laporan keuangan, spreadsheet, microsoft excel 2010, bengkel Dika Motor

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan yang efektif dan efisien semakin meningkat sejalan dengan makin banyaknya volume transaksi yang terjadi. Namun kenyataan yang ada saat ini masih banyak usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang masih belum melakukan proses pencatatan transaksi usaha dan pembuatan laporan baik laporan transaksi maupun laporan keuangan perusahaan secara manual.

Transaksi usaha adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Artinya, mengakibatkan berubahnya komposisi atau jumlah persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan (Soemarso, 2004). Transaksi usaha tersebut harus diukur, biasanya diukur dalam satuan mata uang. Jadi hanya transaksi-transaksi yang bernilai uang saja yang dicatat dalam akuntansi.

Pada setiap akhir periode transaksi yang sudah dicatat dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK 2015:1). Sedangkan Rodoni (2010) menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan di masa mendatang.

Belum adanya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta tidak adanya pemisahan antara kekayaan milik pribadi dan kekayaan perusahaan, maka dalam melihat posisi keuangan pemilik mengalami kesulitan. Apalagi seandainya pemilik berencana untuk mengembangkan usaha dengan cara peminjaman tambahan modal ke Bank. Pihak bank/ lembaga keuangan tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari usaha tersebut. Ketersediaan Laporan keuangan biasanya akan menjadi kendala bagi UKM dalam mendapatkan bantuan modal dari bank karena belum adanya Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan yang sistematis dan terperinci.

Salah satu usaha kecil menengah yang sedang berkembang saat ini adalah Bengkel Dika Motor. Bengkel Dika Motor merupakan salah satu bengkel yang memberikan jasa service motor. Usaha ini beralamat di jalan Datuak Malaka No. 1000 Jorong Ladang Laweh Kabupaten Agam. Usaha ini didirikan oleh Bapak Irfan Dodi pada tahun 2010. Usaha ini merupakan usaha kecil menengah (UKM) yang masih berkembang, hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil pengamatan langsung oleh penulis ke lokasi usaha ini. Dalam satu hari rata-rata bengkel dapat menyelesaikan jasa 5 sampai 10 kendaraan. Setiap penyelesaian service motor, pemilik belum menggunakan kuitansi atau nota sebagai bukti. Untuk setiap penyelesaian service motor yang dapat diselesaikan dalam waktu satu hari pemilik akan langsung menerima pembayaran tanpa melakukan pencatatan, tetapi jika perbaikan service tidak bisa diselesaikan dalam waktu satu hari maka pemilik akan melakukan pencatatan perbaikan service tersebut pada buku yang dicatat secara sederhana.

Sedangkan dalam kegiatan pembelian perlengkapan dan peralatan, pemilik hanya mengumpulkan nota atau kuitansi pembelian yang akan disimpan sementara waktu oleh pemilik sebagai bukti kelengkapan barang saat melakukan penyusunan barang. Pemilik juga belum dapat memastikan berapa jumlah aktiva perusahaan karena tidak adanya pencatatan tentang jumlah aktiva dan pasiva perusahaan.

Pencatatan sederhana dapat dilakukan dengan berbasis *spreadsheet* menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Penggunaan *microsoft excel* sebagai media penyusunan laporan keuangan dirasa sangat mempermudah pemilik usaha dalam menghitung dan melihat posisi keuangan usaha, hal ini bertujuan untuk membantu proses pencatatan laporan keuangan sekaligus mengurangi angka kesalahan dalam proses pencatatan laporan secara manual. Selain itu penggunaan *microsoft excel* juga akan memberikan kemudahan untuk pencatatan dan penyusunan keuangan pada periode berikutnya, karena pemilik usaha hanya perlu mengganti jumlah pada setiap transaksi pada periode berikutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka muncul ketertarikan untuk membuat rancangan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dalam bentuk penelitian dengan judul **Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet Pada Bengkel Dika Motor Kabupaten Agam.**

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan cara mengolah angka-angka berupa hasil transaksi pada periode bulan Juni 2019 dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggambarkan dan menjabarkan langkah-langkah dalam mencatat transaksi sampai dengan menyusun laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* sesuai dengan siklus akuntansi. Berikut ini langkah kerja penelitian ini:

1. Perancangan siklus akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program Microsoft Excel.

Siklus akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program Microsoft Excel tidak berbeda dengan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan

keuangan perusahaan secara manual, hanya saja dalam program Microsoft Excel dilakukan beberapa penyesuaian desain jurnal maupun buku besar dan buku pembantu dalam proses pencatatan dan pengklasifikasian transaksi perusahaan.

- Perancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program Microsoft Excel.

Model ini dirancang dengan mengintegrasikan berbagai formula yang terdapat dalam program Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan perusahaan mengikuti siklus akuntansi yang telah dirancang sebelumnya. Hasil rancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan program Microsoft Excel ini akan memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan mereka, karena perusahaan cukup mengentrikan data transaksi ke dalam jurnal yang secara otomatis akan terhubung dengan buku besar dan buku pembantu terkait dan tersaji dalam laporan keuangan.

- Uji coba model penyusunan laporan keuangan perusahaan

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yaitu bengkel Dika Motor di Kabupaten Agam. Sumber data didapat langsung dari pemilik usaha, informasi yang diperlukan seperti transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Juni langsung didapatkan dari pemilik melalui proses wawancara dan juga melalui observasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum membuat laporan keuangan, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pencatatan transaksi. Pencatatan transaksi dibuat dengan menggunakan *microsoft excel* dengan membuat form sederhana berupa form kas masuk dan kas keluar untuk mencatat semua transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2019 baik transaksi berupa penerimaan kas ataupun pengeluaran kas. Pencatatan ini bertujuan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan berikutnya. Form bukti kas masuk dan keluar dapat dilihat pada gambar 1

BENGKEL DIKA MOTOR Jalan Datuak Malaka Kabupaten Agam	
No Bukti	: 01/KM/19
Tanggal	: 02-Jun-19
BUKTI KAS MASUK	
Diterima dari	: Pelanggan
Uang Sejumlah	: Rp600.000
Terbilang	: Enam Ratus Ribu Rupiah
Keterangan	: Penerimaan Pendapatan Service dan Reparasi
Diterima oleh	Dibukukan oleh
Irfan Dodi

Gambar 1 Bukti Kas Masuk

Setelah melakukan pencatatan transaksi langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk menganalisis setiap transaksi yang terjadi dan mengetahui akun-akun apa saja yang muncul dari setiap transaksi. Selama periode bulan Juni 2019 akun-akun yang muncul dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kode dan Nama Akun

Kode Akun	Nama Akun
111	Kas
112	Bank BRI
113	Piutang
114	Perlengkapan
115	Sewa Dibayar Dimuka
121	Mesin
122	Akumulasi Penyusutan Mesin
123	Spanner

124	Akumulasi Penyusutan Spanner
311	Modal
312	Prive
411	Pendapatan <i>Service</i> dan reparasi
511	Beban Gaji
512	Beban Listrik
513	Beban Sewa
514	Beban Perlengkapan
515	Beban Penyusutan Mesin
516	Beban Penyusutan Spanner

Sumber : Diolah, 2019

Setelah proses analisis transaksi dan pengkodean akun selesai, selanjutnya adalah membuat neraca saldo awal, neraca saldo awal didapat dari proses wawancara dengan pemilik, tujuan pembuatan neraca saldo awal adalah untuk mengetahui nominal saldo pada awal periode. Tabel neraca saldo awal dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Neraca Awal

BENGKEL DIKA MOTOR			
NERACA AWAL			
Per 31 Mei 2019			
No. Akun	Perkiraan	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 2.000.000	
112	Bank BRI	Rp 1.600.000	
113	Piutang	Rp 400.000	
114	Perlengkapan	Rp 5.000.000	
115	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.500.000	
121	Mesin	Rp 3.100.000	
122	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 2.020.000
123	Spanner	Rp 800.000	
124	Akumulasi Penyusutan Spanner		Rp 549.617
311	Modal		Rp 13.830.383
Jumlah		Rp 16.400.000	Rp 16.400.000

Sumber : Diolah, 2019

Setelah pencatatan neraca saldo langkah selanjutnya adalah membuat jurnal umum, jurnal umum adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tanggal, nama rekening dan keterangan serta kolom sisi debit dan kredit. Jurnal pada bengkel Dika motor dapat dilihat pada gambar 2.

Selanjutnya setelah membuat jurnal umum adalah membuat buku besar, buku besar adalah kumpulan rekening atau perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Setelah membuat buku besar langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo. Neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap akun aktiva, utang, modal, pendapatan dan beban.

Pada akhir periode biasanya perusahaan akan membuat jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nominal-nominal akun dan melihat saldo yang sebenarnya pada akhir periode. Pada objek penelitian ini yaitu bengkel Dika Motor akun-akun yang disesuaikan adalah sewa dibayar dimuka, perlengkapan, mesin, dan *spanner*, akun tersebut disesuaikan karena mengalami penyusutan. Setelah membuat jurnal penyesuaian langkah selanjutnya adalah membuat neraca lajur.

JURNAL UMUM						
BENGKEL DIKA MOTOR						
PERIODE 30 JUNI 2019						
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	
Jun-19	2	01/KM/19	Kas	111	Rp -	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp -
	3	01/KK/19	Spanner	123	Rp 300.000	
			Kas	111		Rp 300.000
	4	02/KM/19	Kas	111	Rp 575.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 575.000
	5	03/KM/19	Kas	111	Rp 400.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 400.000
	6	04/KM/19	Bank BRI	112	Rp 400.000	
			Piutang	113		Rp 400.000
	10	05/KM/19	Kas	111	Rp 982.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 982.000
	111	01/KK/19	Kas	111	Rp 2.500.000	
			Modal	311		Rp 2.500.000
			Perlengkapan	114	Rp 2.149.000	
			Kas	111		Rp 2.149.000
	12	06/KM/19	Kas	111	Rp 800.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 800.000
	13	07/KM/19	Kas	411	Rp 460.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 460.000
	14	08/KM/19	Kas	111	Rp 530.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 530.000
	15	09/KM/19	Kas	111	Rp 552.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 552.000
	16	02/KK/19	Prive	312	Rp 250.000	
			Kas	111		Rp 250.000
	19	10/KM/19	Kas	111	Rp 1.270.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 1.270.000
	20	111/KM/19	Kas	111	Rp 1.010.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 1.010.000
	21	12/KM/19	Kas	111	Rp 547.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 547.000
	22	13/KM/19	Kas	111	Rp 1.200.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 1.200.000
	25	02/KK/19	Beban Gaji	511	Rp 800.000	
			Kas	111		Rp 800.000
	26	14/KM/19	Kas	111	Rp 702.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 702.000
	28	03/KK/19	Beban Listrik	512	Rp 75.000	
			Kas	111		Rp 75.000
	29	15/KM/19	Kas	111	Rp 1.240.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 1.240.000
	30	16/KM/19	Kas	111	Rp 653.000	
			Pendapatan Service dan Reparasi	411		Rp 653.000
			Jumlah		Rp 17.395.000	Rp 17.395.000

Sumber : Diolah, 2019

Gambar 2 Jurnal Umum

Neraca lajur adalah alat bantu untuk memahami alur data akuntansi, mulai dari neraca saldo sebelum penyesuaian hingga menghasilkan laporan keuangan sebagai produk akhir dalam siklus akuntansi. Pada pencatatan neraca lajur menggunakan *microsoft excel* menggunakan beberapa formula seperti formula logika *if*, *if or*, *if and*, *sum*, *string left* selain menggunakan beberapa formula tersebut, penggunaan fitur link juga sangat mempermudah dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan fitur link tersebut akan memperkecil tingkat kesalahan. Karena dengan menggunakan fitur link tersebut secara otomatis akun-akun yang dihubungkan dengan link atau menggunakan tanda “=” akan terisi secara otomatis mengikuti link asal akun tersebut. Sehingga apabila nominal saldo pada akun yang telah dijadikan link asal berubah maka akun yang dilinkan juga akan berubah mengikuti link asal akun tersebut. Penggunaan beberapa formula ini bertujuan untuk mempermudah pengisian kolom pada neraca lajur.

Contohnya pada kolom neraca saldo setelah disesuaikan menggunakan formula kolom neraca saldo setelah disesuaikan pada sisi debit, yaitu dengan menggunakan rumus

$$=IF(AND(C7>0;D7>0);0;IF(AND(C7>0;D7=0);(C7+E7)-F7;IF(AND(D7>0;C7=0);0;E7)))$$

sedangkan untuk mengisi kolom kredit yaitu dengan mengetikkan rumus:

$$=IF(AND(C7>0;D7>0);0;IF(AND(C7>0;D7=0);0;IF(AND(C7>0;D7=0);(D7+F7)-E7;D7+F7)))$$

Penggunaan formula ini bertujuan untuk mempermudah pada pengisian akun berikutnya. Sementara untuk kolom laba rugi menggunakan formula cara untuk mengisi kolom laba rugi bagian sisi debit dan kredit adalah dengan memasukan rumus

$$=IF(OR(LEFT(A7;1)=""4";LEFT(A7;1)=""5");G7;0)$$

Artinya untuk mengisi kolom laba rugi yaitu mengambil satu angka dari nomor akun, jika nomor akun adalah angka empat maka kolom kredit pada neraca saldo disesuaikan dipindahkan pada kolom kredit laba/ rugi. Sedangkan untuk sisi debit adalah dengan memasukan rumus

$$=IF(OR(LEFT(A7;1)=""4";LEFT(A7;1)=""5");H7;0)$$

Artinya jika nomor akun diawali angka lima maka kolom debit pada neraca saldo disesuaikan dipindahkan pada kolom kredit laba/ rugi. Selanjutnya mengisi kolom neraca, cara untuk mengisi kolom neraca sama dengan cara mengisi kolom laba/ rugi yaitu dengan mengetikan rumus:

$$=IF(OR(LEFT(A7;1)=""1";LEFT(A7;1)=""3");G7;0)$$

Artinya untuk mengisi kolom neraca yaitu mengambil 1 angka dari nomor akun, jika nomor akun diawali angka satu maka kolom debit pada neraca saldo disesuaikan dipindahkan ke kolom debit pada neraca. Selanjutnya jika nomor akun diawali dengan angka 3 maka kolom kredit pada neraca saldo disesuaikan dipindahkan ke kolom kredit pada neraca. Untuk neraca lajur dapat dilihat pada gambar 3.

Setelah pencatatan neraca lajur selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dimulai dengan membuat laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca hingga membuat jurnal penutup untuk menolkan akun-akun pada akhir periode. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan selisih antara jumlah sisi debit (beban) dan sisi kredit (pendapatan). Laporan laba rugi dibuat dengan menggunakan fitur link dari kolom laba rugi pada neraca lajur. Laporan laba rugi bengkel Dika Motor dapat dilihat pada gambar 4

BENGKEL DIKA MOTOR											
NERACA LAJUR											
PERIODE JUNI 2019											
Kode Akun	Nama Akun	Neraca		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 11.847.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 11.847.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 11.847.000	Rp -
112	Bank Bri	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000	Rp -
112	Piutang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
114	Perlengkapan	Rp 7.149.000	Rp -	Rp -	Rp 1.750.000	Rp 5.399.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.399.000	Rp -
115	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.500.000	Rp -	Rp -	Rp 500.000	Rp 3.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp -
121	Mesin	Rp 3.100.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.100.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.100.000	Rp -
123	Spanner	Rp 1.100.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.100.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.100.000	Rp -
122	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 2.020.000	Rp -	Rp 20.000	Rp -	Rp 2.040.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.040.000
124	Akumulasi Penyusutan Spanner	Rp -	Rp 549.617	Rp -	Rp 7.917	Rp -	Rp 557.534	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 557.534
311	Modal	Rp -	Rp 16.330.383	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 16.330.383	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 16.330.383
312	Prive	Rp 250.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 250.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 250.000	Rp -
411	Pendapatan Jasa	Rp -	Rp 10.921.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 10.921.000	Rp -	Rp 10.921.000	Rp -	Rp -
511	Beban Gaji	Rp 800.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 800.000	Rp -	Rp 800.000	Rp -	Rp -	Rp -
512	Beban Listrik	Rp 75.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 75.000	Rp -	Rp 75.000	Rp -	Rp -	Rp -
	JUMLAH	Rp 29.821.000	Rp 29.821.000								
513	Beban Sewa			Rp 500.000	Rp -	Rp 500.000	Rp -	Rp 500.000	Rp -	Rp -	Rp -
514	Beban Perlengkapan			Rp 1.750.000	Rp -	Rp 1.750.000	Rp -	Rp 1.750.000	Rp -	Rp -	Rp -
515	Beban Penyusutan Mesin			Rp 20.000	Rp -	Rp 20.000	Rp -	Rp 20.000	Rp -	Rp -	Rp -
516	Beban Penyusutan Spanner			Rp 7.917	Rp -	Rp 7.917	Rp -	Rp 7.917	Rp -	Rp -	Rp -
	JUMLAH			Rp 2.277.917	Rp 2.277.917	Rp 29.848.917	Rp 29.848.917	Rp 3.152.917	Rp 10.921.000	Rp 26.696.000	Rp 18.927.917
				LABA				Rp 7.768.083			Rp 7.768.083
				TOTAL				Rn 10.921.000	Rn 10.921.000	Rn 26.696.000	Rn 26.696.000

Sumber : Diolah, 2019

Gambar 3 Neraca Lajur

Dari penyusunan laporan laba rugi dapat dilihat bahwa total pendapatan yang diterima oleh pemilik lebih besar dari beban yang dikeluarkan setiap bulannya oleh pemilik, sehingga selisih dari pendapatan dan beban operasional merupakan laba operasional yang diterima oleh pemilik. Selanjutnya setelah membuat laporan laba rugi langkah selanjutnya adalah membuat laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisikan perubahan modal suatu perusahaan dikarenakan adanya laba atau rugi. Laporan perubahan modal bengkel Dika Motor dapat dilihat pada gambar 5

BENGGEL DIKA MOTOR			
LAPORAN LABA / RUGI			
PERIODE JUNI 2019			
Pendapatan <i>Service</i> dan Reparasi			Rp 10.921.000
Beban Operasional			
Beban Gaji	Rp	800.000	
Beban Listrik	Rp	75.000	
Beban Sewa	Rp	500.000	
Beban Perlengkapan	Rp	1750.000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp	20.000	
Beban Penyusutan Spanner	Rp	7.917	
Total Beban Operasional			Rp 3.152.917
Laba Operasional			Rp 7.768.083

Sumber : Diolah, 2019

Gambar 4 Laporan Laba/ Rugi

BENGGEL DIKA MOTOR			
LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
PERIODE JUNI 2019			
Modal 1 Juni			Rp 15.594.800
Laba Operasional	Rp	8.360.800	
Prive	Rp	250.000	
			Rp 8.110.800
Modal 30 Juni			Rp 23.705.600

Sumber : Diolah, 2019

Gambar 5 Laporan Perubahan Modal

Dari laporan perubahan modal tersebut dapat dilihat bahwa adanya laba operasional dan pengambilan pribadi pemilik mempengaruhi modal akhir pemilik, dimana ada peningkatan modal pemilik. Laporan keuangan yang terakhir adalah neraca. Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan jumlah aktiva, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Berikut adalah neraca bengkel Dika Motor periode Juni 2019

BENGGEL DIKA MOTOR			
NERACA			
PERIODE JUNI 2019			
Aktiva			Pasiva
Aktiva Lancar			
Kas	Rp	11.847.000	
Bank Bri	Rp	2.000.000	
Perlengkapan	Rp	3.000.000	
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	5.399.000	
Jumlah Aktiva Lancar		Rp 22.246.000	Modal Bapak Dodi
Aktiva Tetap			Rp 23.848.466
Mesin	Rp	3.100.000	
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp	2.040.000	
Spanner	Rp	1.100.000	
Akumulasi Penyusutan Spanner	Rp	557.534	
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 1.602.466	
Total Aktiva		Rp 23.848.466	Total Pasiva
			Rp 23.848.466

Sumber : Diolah, 2019

Gambar 6 Neraca

Setelah membuat laporan keuangan, langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penutup. Jurnal penutup pada hakekatnya adalah ayat jurnal yang menolkan saldo akun-akun sementara. Akun-akun sementara pada bengkel Dika Motor adalah beban gaji, beban listrik, beban penyusutan peralatan, beban sewa, pendapatan *service* dan reparasi, prive. Gambar 7 adalah jurnal penutup yang telah dirancang.

Untuk langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*) adalah neraca saldo dari rekening-rekening yang bersaldo setelah penutupan. Pada neraca ini rekening-rekening yang dibuat pada jurnal penutup tidak akan disajikan lagi. Dengan demikian, maka isi dari neraca saldo setelah penutupan akan sama dengan isi neraca (berisi rekening-rekening rill), dan merupakan saldo awal setiap rekening untuk periode akuntansi berikutnya. Gambar 8 adalah neraca saldo setelah penutupan

BENGKEL DIKA MOTOR				
JURNAL PENUTUP				
PERIODE JUNI 2019				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jun-19	30 Pendapatan Service dan Reparasi	411	Rp 10.921.000	
	Ikhtisar laba rugi	611		Rp 10.921.000
	30 Ikhtisar laba rugi	611	Rp 3.152.917	
	Beban Gaji	511		Rp 800.000
	Beban Listrik	512		Rp 75.000
	Beban Sewa	513		Rp 500.000
	Beban Perlengkapan	514		Rp 1.750.000
	Beban Penyusutan Mesin	515		Rp 20.000
	Beban Penyusutan Spanner	516		Rp 7.917
	30 Modal	311	Rp 250.000	
	Prive	312		Rp 250.000
	30 Ikhtisar laba rugi	611	Rp 23.848.466	
	Modal 30 Juni	311		Rp 23.848.466
	Total		Rp 38.172.383	Rp 38.172.383

Sumber : Diolah, 2019

Gambar 7 Jurnal Penutup

BENGKEL DIKA MOTOR			
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN			
PER 30 JUNI 2019			
Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1111	Kas	Rp 11.847.000	
1112	Bank BRI	Rp 2.000.000	
1151	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 5.399.000	
1141	Perlengkapan	Rp 3.000.000	
1311	Mesin	Rp 3.100.000	
1312	Spanner	Rp 1.100.000	
1321	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 2.040.000
1322	Akumulasi Penyusutan Spanner		Rp 557.534
31	Modal		Rp 23.848.466
	TOTAL	Rp 26.446.000	Rp 26.446.000

Sumber : Diolah, 2019

Gambar 8 Neraca Saldo Setelah Penutupan

Berdasarkan hasil pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan maka didapatkan informasi bahwa Selama periode bulan Juni 2019, bengkel Dika motor mendapatkan laba operasional sebesar Rp. 8.367.500,-. Dengan penerimaan pendapatan *service* dan reparasi sebesar Rp. 11.521.000,- dan total beban operasional Rp.3.153.500,- artinya pendapatan yang diterima oleh bengkel Dika motor lebih besar dibandingkan dengan jumlah beban operasional yang harus dikeluarkan pada bulan Juni. Laba operasional yang diterima oleh bengkel Dika motor akan mempengaruhi jumlah modal akhir pada akhir periode yang terlihat pada laporan perubahan modal yaitu sebesar Rp. 23.591.500,-.

Sedangkan didalam neraca dapat dilihat bahwa total aktiva dan pasiva bengkel Dika Motor adalah *Balance*, artinya jumlah aktiva dan pasiva pada akhir periode seimbang dengan jumlah yang sama yaitu Rp. 23.591.500,-. Total aktiva terdiri dari Kas, Bank Bri, Perlengkapan, Sewa dibayar Dimuka, Peralatan, Akumulasi Penyusutan Peralatan, dan seluruh sumber dana berasal dari pemilik yaitu bapak Dodi

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pencatatan transaksi dengan menggunakan *software microsoft excel* merupakan program aplikasi akuntansi sederhanayang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengolahan data transaksikeuanganbagi perusahaan kecil dan menengah. Pencatatn transaksi dapat dijalankan secara otomatis melalui input transaksi pada jurnal serta input saldoawal pada buku besar dan buku pembantu dengan validitas informasi keuangan yangdapat diandalkan.

Rancangan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan program *microsoft excel* yang dihasilkan masih terbatas pada perusahaan dengan skala kecil dan menengah. Untuk pengembangan penelitian lanjutan disarankan agar rancanganmodel yang dihasilkan juga *feasible* untuk perusahaan besar dan jenis perusahaan yang lebih beragam.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rodoni. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: MitraWacana Media
- Ekojono, Parastiwi, Rahmad, Rahmanto. 2018 *Pemograman Spread sheet untuk Pemodelan Kontrol Rangkaian Elektronika*. Diakses secara online melalui <https://books.google.co.id>
- Hafsah, M. J. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Jurnal Infokop Nomor 23 Tahun XX. Diakses secara online pada tanggal 24 Juni Pukul 10.47 WIB melalui ejournal2.unsri.ac.id
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan – edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Diakses secara online pada tanggal 22 Juni Pukul 20.47 WIB melalui <https://www.gurupendidikan.co.id>
- Larosa, Fati GN & Berupilih enbr Ginting. 2010. *Microsoft Excel For Accounting Cycle*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prihadi, Toto. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Diakses secara online pada tanggal 22 Juni Pukul 21.00 WIB melalui journal.uir.ac.id
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Supranto. 2003. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta